

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner atau angket dan wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data serta informasi mengenai variabel bebas (penerimaan diri) terhadap variabel terikat (kebahagiaan), maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tingkat penerimaan diri remaja di Panti Asuhan Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta adalah berada pada kategori sedang dan tinggi. Berdasarkan klasifikasi bahwa 62 responden yang terdiri atas remaja SD, SMP, SMA, dan kuliah memiliki penerimaan diri yang berbeda-beda. Responden SD terdapat 2 orang memiliki penerimaan diri yang sedang atau 28,6% dan 4 orang memiliki penerimaan diri yang tinggi terdapat 4 orang atau 57,1%. Untuk responden SMP, terdapat 6 orang yang memiliki penerimaan diri yang sedang atau sebesar 23,1% sedangkan untuk kategori penerimaan diri yang tinggi terdapat 20 orang atau 76,9%. Responden SMA, terdapat 10 orang atau sebesar 34,5% yang memiliki penerimaan diri yang sedang sedangkan sisanya, 19 orang atau sebesar 65,5% adalah mereka yang memiliki penerimaan diri yang tinggi. Responden yang sudah kuliah hanya terdapat 1 orang dan termasuk dalam kategori yang tinggi untuk penerimaan diri.

- b. Tingkat kebahagiaan remaja di Panti Asuhan Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta adalah berada pada kategori sedang dan tinggi. Berdasarkan klasifikasi bahwa 62 responden yang terdiri atas remaja SD, SMP, SMA, dan kuliah memiliki penerimaan diri yang berbeda-beda. Responden SD, 6 orang memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi yaitu 100%. Untuk responden SMP, terdapat 2 orang yang memiliki tingkat kebahagiaan yang sedang atau sebesar 7,7% sedangkan untuk kategori kebahagiaan yang tinggi, terdapat 24 orang atau 92,3%. Responden, terdapat 4 orang atau sebesar 13,8% yang memiliki kebahagiaan yang sedang sedangkan 25 orang atau sebesar 86,2% adalah mereka yang memiliki kebahagiaan yang tinggi. Responden yang sudah kuliah hanya terdapat 1 orang dan termasuk dalam kategori yang tinggi untuk tingkat kebahagiaan.
- c. Pengaruh penerimaan diri terhadap kebahagiaan di Panti Asuhan Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta adalah 0,588 atau 58,8% kepada responden sedangkan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh variabel selain penerimaan diri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan yang berkaitan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

- a. Kepada pihak Panti Asuhan Putri Islam RM Suryowinoto

Berdasarkan hasil dan pembahasan menyatakan bahwa penerimaan diri dan kebahagiaan remaja di panti asuhan berada pada kategori sedang dan tinggi.

Namun dari itu, masih terdapat remaja yang beranggapan diri bahwa tidak

sederajat dengan orang lain dan tidak menganggap dirinya berharga. Anggapan bahwa diri tidak sederajat dengan orang lain dan menganggap diri tidak berharga juga mempengaruhi dalam menjalin hubungan komunikasi dengan orang lain. Yang mana akan melahirkan rasa tidak percaya diri dan rasa minder. Oleh karena itu dibutuhkan bimbingan agar membantu para remaja yang bisa menerima keadaan dirinya, namun tidak dengan terus menerus merasa dirinya tidak sederajat dengan orang lain. Membimbing serta membantu dalam berpikir positif akan setiap apa yang akan dilakukan agar anak merasa bahwa dirinya bisa menyelesaikan tanggung jawabnya sehingga melahirkan rasa percaya percaya dan merasa dirinya bernilai (berharga). Hal ini juga memberi pengaruh baik dalam melakukan komunikasi atau menjalin hubungan dengan orang lain, dimana tidak ada perasaan canggung atau merasa tidak pede serta mereka yang menerima keadaan dirinya dan selalu beranggapan bahwa dirinya berharga akan mudah dalam merasakan arti dari sebuah kebahagiaan.

b. Kepada remaja Panti Asuhan Putri Islam RM Suryowinoto

Kepada remaja di panti asuhan ketahuilah bahwa kalian adalah muslimah cerdas yang telah diberikan kelebihan yang banyak. Jangan beranggapan bahwa kalian tidak sederajat dengan orang lain atau tidak menganggap diri berharga sebab itu merupakan sebuah penghalang untuk mendapatkan arti dari kebahagiaan. Jangan terlalu melihat kekurangan, tapi lihatlah kelebihan yang kalian miliki. Kembangkan kelebihan tersebut, kelak bisa menjadi sebuah *skill* yang menakjubkan. Berbahagialah karena meraih kebahagiaan itu sangat mudah, tidak mesti harus mendapatkan sesuatu yang sulit. Membuat orang lain

tersenyum dan bangga dengan kelebihan yang dimiliki sudah menjadi sebuah kebahagiaan. teruslah mengejar cita-cita yang diimpikan, karena kelak kita sebagai muslimah menjadi ummah untuk melahirkan anak-anak yang shaleh dan cerdas.